

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Kecamatan Lunang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program am/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : 1 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.	- Dasar Pelaksanaan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan di Kecamatan yakni UU No 25 Tahun 2004 dan Permendagri No 54 Tahun 2010, mengamanatkan penyusunan dokumen prencanaan menggunakan pendekatan top down, bottom up, teknokratik, politis, aspiratif.	- Akses Undangan tidak menjangkau semua komponen masyarakat dikarenakan PANDEMI COVID-19	- Pengelola kegiatan belum kelompok masyarakat memiliki alamat yang jelas untuk dihubungi	- Tidak semua kelompok masyarakat mempunyai perencanaan pembangunan	- Terwujudnya musyawara h permanen	- Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2021 dan 2022	- Pelaksanaan Musrenbang Tahun 2021 dan 2022	Kegiatan 1; Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan
Kegiatan : 1 Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	- Kegiatan Pemberdayaan Desa	- Jadwal pelaksanaan musrenbang disesuaikan dengan jadwal kepala daerah	- Informasi pelaksanaan musrenbang minim	- penyusunan perencanaan seremonial daripada substansi pembahasan kehadiran pemangku kebijakan/kepala OPD/SKPD	- yang partisipatif Terlaksananya	- Pengarusutamaan Gender Di Kecamatan	- Pelaksanaan Kecamatan Kelamin ... Laki-Laki Dan ... Perempuan.	Input ; Rp.15.000.000,-
Sub. Kegiatan :1 Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan	Tujuan : Terselenggaranya Musrenbang Musrenbang Kecamatan Lunang	- mengamanatkan penyusunan dokumentasi yang bahwa masyarakatnya masih mengakibatkan anggaran waktu pelaksanaan kegiatan sangat terbatas dan tidak sebanding dengan substansi yang dibahas	- E-planning kaku dan belum mengakomodir semua komponen masyarakat Partisipasi	- kegiatan sangat terbatas dan tidak sebanding dengan substansi yang dibahas	- Tingkat pembahasan kehadiran pemangku kebijakan/kepala OPD/SKPD minim Makin tingginya tingkat pengawasan pada perencanaan	- Implementasi Sistem Perencanaan Bimbingan Tekni Peraturan Perundang-Undangan Penyusunan RKPD Tahun 2022	- Komposisi Peserta Dari Kelompok Umur Anak-Anak (0-18 Tahun) ... Pemuda (18-30 Th) ... Dewasa (30-60 Th) ... Lansia (60 Th Ke Atas)	Output; Jumlah Usulan Program Kegiatan Pada Kecamatan Masyarakat.., Sesuai Dengan Prioritas (Ormas..., LSM...)
		- cara penyampaian materi komunikatif untuk menjawab salah satu instrumen untuk	- Materi yang disajikan cara penyampaian materi belum untuk komponen yang	- Mindset perencana di bapenda bahwa mengusulkan kegiatan yang baru diluar renstra tidak di informasi				Dst....

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
		pendekatan bottom up dan aspiratif	di undang. Kontrol	perbolehan yang dimiliki masyarakat terkait dengan prioritas pembangunan dan kewenangan masing-masing pemerintah daerah	- Tingkat Kehadiran Disabilitas Pada Pelaksanaan Musrenbang Tahun 2021 dan 2022			
Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembukaan Wawasan	ondisi saat ini pada Tahun 2021 dan 2022 porsi terkait dengan isu-isu gender antara lain : disabilitas, lansia, pemuda, anak, kepala rumah tangga miskin perempuan (janda), dll masih minim	Musrenbang hanya sebatas memenuhi amanat dalam penyusunan dokumen perencanaan Manfaat Porsi pengalokasian anggaran lebih banyak ditentukan oleh pendekatan top down dan politik elaksanaan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan tahun 2021 dan 2022 peserta yang hadir orang.	yang dimiliki masyarakat terkait dengan prioritas pembanguna dan kewenangan masing-masing pemerintah daerah Musrenbang belum dianggap sebagai sesuatu hal yang penting untuk didukung oleh pengganggaran yang maksimal Domain politik dalam penyusunan penganggaran lebih dominan				
		komposisi kelamin jenis laki-laki dan 30 perempuan. -Komposisi						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9		
<p style="text-align: center;">ISU GENDER</p> <p style="text-align: center;">KERJAKAN DAN RENCANA</p> <p style="text-align: center;">KEDEPAN</p> <p style="text-align: center;">PENGUKURAN HASIL</p>										
Nama	Data Pembuka	Kebijakan/Program								
		Faktor	Keserangan	Sebab	Keserangan	Reformulasi	Tujuan	Internal	Basis Data	Indikator
isu-isu gender : antara Latin dan Asia, pemuda, anak, kepala rumah tangga misalkan masuk minum (janda), dll perempuan peningkatan kegiatan memberdayaan masayarakat tahun 2021 dan peserta yang hadir 50 orang.	- komposisi jenis kelamin 1 laki-laki dan 50 perempuan.	- elemen yang hadir pada 2masayarakat pemenuhan hak-hak wanita dan 2022	- komposisi jenis kelamin 1 laki-laki dan 50 perempuan.	- elemen yang hadir pada 2masayarakat pemenuhan hak-hak wanita dan 2022	- komposisi jenis kelamin 1 laki-laki dan 50 perempuan.	- elemen yang hadir pada 2masayarakat pemenuhan hak-hak wanita dan 2022	- komposisi jenis kelamin 1 laki-laki dan 50 perempuan.	- elemen yang hadir pada 2masayarakat pemenuhan hak-hak wanita dan 2022	- komposisi jenis kelamin 1 laki-laki dan 50 perempuan.	- elemen yang hadir pada 2masayarakat pemenuhan hak-hak wanita dan 2022

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program am/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Internal	Sebab Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
- Komposisi kelamin laki-laki dan 50 perempuan. - Komposisi elemen yang hadir pemerintah10, swasta2 masyarakat... (Ormas1 LSM1)	- pendekatan bottom up dan aspiratif ini pada Persatuan dan Kesatuan Bangsa Tahun 2021 dan 2022 porsi terkait dengan isu-isu gender antara lain : disabilitas, lansia, pemuda, anak, kepala rumah tangga miskin perempuan janda), dll masih minim	- Kesatuan Bangsa hanya sebatas memenuhi amanat dalam penyusunan dokumen perencanaan Manfaat Porsi pengalokasian anggaran lebih banyak ditentukan oleh pendekatan top down dan politik	- baru diluar renstra tidak di perbolehkan	- Masih minimnya informasi yang dimiliki masyarakat terkait dengan prioritas pembangunan dan kewenangan masing-masing pemerintah daerah	- Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa belum dianggap sebagai sesuatu hal yang penting untuk didukung oleh penggangga ran yang maksimal	- pemuda (18 - 30 th) ... dewasa (30 - 60 th) ... lansia (60 th ke atas) tingkat kehadiran disabilitas pada pelaksanaan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayahkecamatan tahun 2021 dan 2022	- 30 th) ... dewasa (30 - 60 th) ... lansia (60 th ke atas) tingkat kehadiran disabilitas pada pelaksanaan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayahkecamatan tahun 2021 dan 2022	
	- Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa tahun 2021 dan 2022 peserta yang hadir 150 orang.							

unang, 27 Juni 2022
CAMAT AUNANG.

CARYANTO, S.Pd